



## ***Pengaruh Musik Dalam Tingkat Konsentrasi Pembelajaran***

*Jenis Artikel Edukasi*

Ricky Vincen Sayow

Univerasitas Kristen Immanuel

Ricky.vincen.s@mail.ukrim.ac.id

### **PENDAHULUAN**

Musik telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai alat yang memengaruhi emosi, kognisi, dan perilaku. Dalam konteks pendidikan, musik sering digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu topik yang menarik perhatian banyak peneliti adalah pengaruh musik terhadap tingkat konsentrasi belajar. Konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu tugas tanpa terganggu oleh stimulus lain, yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jenis musik tertentu dapat membantu meningkatkan fokus dan mengurangi gangguan eksternal saat belajar. Musik klasik, misalnya, sering dikaitkan dengan efek positif pada kemampuan kognitif dan konsentrasi, yang dikenal sebagai *Mozart Effect*. Di sisi lain, ada juga pandangan bahwa musik dengan lirik atau tempo yang cepat dapat mengganggu konsentrasi, terutama pada tugas-tugas yang membutuhkan pemrosesan informasi yang kompleks. Oleh karena itu, efek musik terhadap konsentrasi belajar dapat bervariasi tergantung pada jenis musik, individu yang mendengarkannya, dan jenis tugas yang sedang dilakukan.

Mengingat pentingnya konsentrasi dalam proses belajar, memahami pengaruh musik dalam meningkatkan atau mengurangi fokus belajar menjadi sangat relevan. Kajian ini tidak hanya membantu individu dalam memilih strategi belajar yang lebih efektif, tetapi juga memberikan wawasan bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan hubungan antara musik dan tingkat konsentrasi belajar secara lebih mendalam.

### **RUMUSAN MASALAH**

Secara umum, rumusan masalah "pengaruh musik dalam tingkat konsentrasi pembelajaran" ini dapat di rumuskan seperti pada pertanyaan berikut.

- a. Apakah ada pengaruh musik terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa?
- b. Jenis musik apa yang paling efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar?
- c. Apakah durasi mendengarkan musik memengaruhi tingkat konsentrasi belajar?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gordon Shaw, Frances Rauscher dan Katherine Ky melakukan penelitian eksperimen untuk melihat efek Mozart yang dilakukan pada 36 mahasiswa, yang dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama diperdengarkan musik Mozart (Sonata dalam D mayor untuk Dua Piano, K488). Kelompok kedua diperdengarkan kaset relaksasi, dan kelompok ketiga tidak diperdengarkan musik apapun atau dalam suasana hening. Kemudian semua siswa diberi tes yang sama, yang dirancang untuk mengukur IQ spasial. Hasilnya, para mahasiswa yang mendengarkan sonata Mozart, IQ mereka meningkat rata-rata 8-9 poin dibandingkan dengan rata-rata siswa yang mendengarkan kaset relaksasi atau yang mengalami keheningan (dalam Swartz, CS-99L: 2)



Gambar 1. Efektifitas Musik Dalam Pembelajaran

Penelitian tentang penggunaan musik klasik seperti musik barok, telah menunjukkan bahwa jenis musik ini membuat anak-anak berkonsentrasi, dan membuat memori mereka meningkat hingga 26%. Musik barok merangsang kedua belahan otak yaitu kanan dan kiri, dan juga membantu untuk mengembangkan konsentrasi (Cagla, 2009: 2). Walaupun banyak hasil penelitian luar yang membuktikan bahwa musik klasik yang paling baik didengarkan untuk meningkatkan hasil belajar, namun tidak dapat dipungkiri faktor keakraban terhadap jenis musik tertentu, mempengaruhi persepsi terhadap musik yang diperdengarkan. Apabila individu tidak memiliki keterikatan secara emosional terhadap jenis musik tertentu, akan mengakibatkan musik tersebut tidak dapat dinikmati dan malah menjadi variabel yang dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar (Sheppard, 2005: 31).

### Menentukan Genre Musik

Lagu anak mempunyai pengaruh positif paling kuat, dolanan jawa mempunyai pengaruh positif agak kuat, dan pengaruh negatif terjadi pada musik klasik. Pengaruh

tersebut diakibatkan oleh faktor lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) sering tidaknya lingkungan memperdengarkan suatu musik mengakibatkan akrab atau tidaknya anak dengan musik yang bersangkutan dan hal ini mempengaruhi efek apabila musik tersebut digunakan untuk memanipulasi keadaan. Tidak semua orang bisa menyukai semua genre, dalam pembelajaran semua orang memiliki selera musik yang berbeda-beda dalam meningkatkan fokus mereka dalam proses pembelajaran.

#### Faktor Musik dalam Pembelajaran

Pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti : (1) emosi yang terpacu lewat musik dalam belajar, (2) preferensi musik siswa, (3) volume musik, (4) karakter musik, dan (5) waktu pemutaran musik.

Menurut Ursuțiu et al., (2018) pada penelitiannya musik yang dimainkan saat belajar dilaporkan paling kuat untuk bersantai, menghilangkan kebosanan dan membantu konsentrasi. Siswa melaporkan bahwa mereka terutama bermain musik saat belajar ketika mereka senang atau bosan dan suasana hati mereka adalah penentu keputusan mereka. Sebagian besar mematikan musik karena dirasa mengganggu konsentrasi. Pada penelitian Andita & Desyandri (2019), yang mengungkapkan bahwa musik berpengaruh kuat pada lingkungan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar dalam kondisi santai dan reseptif. Musik instrumen memiliki beberapa pengaruh dalam pembelajaran, selain bermanfaat sebagai media pembelajaran musik juga dapat membantu meningkatkan tingkat intelegensi peserta didik karena memiliki peranan dalam menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan, sehingga dapat membantu peserta didik berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Musik memiliki peran signifikan dalam mendukung proses pembelajaran karena dapat menciptakan suasana yang kondusif, meningkatkan konsentrasi, dan merangsang aktivitas otak. Penelitian menunjukkan bahwa musik, terutama musik klasik dengan tempo lambat, dapat membantu siswa lebih rileks, mengurangi stres, dan meningkatkan fokus pada tugas tertentu. Selain itu, musik juga mampu memengaruhi emosi dan motivasi belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Namun, efek musik dalam pembelajaran sangat bergantung pada jenis musik yang dipilih, preferensi individu, dan kompleksitas tugas yang sedang dilakukan. Dengan pemilihan dan penggunaan yang tepat, musik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam pembelajaran, musik berperan tidak hanya sebagai latar belakang yang menenangkan, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan daya ingat. Selain itu, musik juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga mengurangi rasa bosan atau stres selama belajar. Namun, penting untuk memperhatikan preferensi individu dan tugas yang dilakukan, karena musik tertentu, seperti yang memiliki lirik atau tempo cepat, justru dapat menjadi distraksi. Dengan pendekatan yang sesuai, musik dapat menjadi elemen pendukung yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- **Referensi dari Buku:** Sheppard, Philip. (2005). *Music Makes Your Children Smarter*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- **Referensi dari Jurnal Ilmiah:** Hidayat, S. (2011). *Pengaruh musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi dalam Belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). 9-11
- **Referensi dari Jurnal Ilmiah :** Salim, D. (2010). Pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 2 SMUK 1 Salatiga. 25-26
- **Referensi dari Jurnal Ilmiah:** Silaen, A. E., Ramadhanti, N., & Utami, S. T. (2023). Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar. *PARADE Riset*, 1(1), 467-480.
- **Referensi dari Jurnal Ilmiah :** Swartz, L., & Nilsson, N. (2005). The “Mozart Effect”: Does Mozart Make You Smarter. *Accessed on March, 17, 2018*.
- **Referensi dari Jurnal Ilmiah :** Cagla Gur. Apakah Ada Pengaruh Positif Musik Klasik Apapun pada Kognitif. Universitas Teknik Timur Tengah, Ankara, Turki. ISSN 1450-216X. Vol.36 No. 2 (2009), pp.251-259. EuroJournals Publishing, Inc 2009